



Pemkot Cek Kesiapan Pengelola Wisata



Menyambut Wisatawan dalam Libur Nataru Kali Ini

JOGIA - Pemkot Jogja melakukan pengecekan terhadap kesiapan pelaku wisata, salah satunya Gembira Loka Zoo. Hal itu untuk mempersiapkan liburan Natal dan Tahun Baru (Nataru) kali ini dengan lonjakan 9,6 juta wisatawan ke DIJ berdasarkan data Kementerian Perhubungan ■

Baca Pemkot... Hal 7



Pengunjung menaiki speed boat dan kapal di Gembira Loka Zoo, Kota Jogja, kemarin (18/12). Kemenparekraf mengeluarkan edaran berisi beberapa poin yang wajib ditaati pengelola wisata untuk penyelenggaraan pariwisata yang aman dan nyaman pada liburan Nataru.



FOTO: FOTO: GUNTUR AGA TRIKANA/RADAR JOGJA



4 IMBAUAN BAGI WISATAWAN

- 1 Cek prakiraan cuaca BMKG sebelum lakukan perjalanan wisata.
- 2 Pilih destinasi wisata di Indonesia. Dorong pergerakan ekonomi di dalam negeri.
- 3 Perhatikan kondisi fisik saat berlibur. Hindari kelelahan berlebih. Antisipasi kecelakaan dan korban jiwa.
- 4 Imbauan CHSE Cleanliness (kebersihan), Health (kesehatan), Safety (keamanan), dan Environment Sustainability (kelestarian lingkungan).

GRAFIK: HERPRI KARTUN/RADAR JOGJA

Pemkot Cek Kesiapan Pengelola Wisata

Sambungan dari hal 1

"Kementerian Perhubungan dalam surveinya mengatakan ada 107 juta pergerakan masyarakat di rentang waktu liburan Nataru. Yang paling besar di Jawa Tengah dan DIJ. Di Jateng sekitar 14 juta dan DIJ sekitar 9,6 juta," ujar Kepala Dispar Kota Jogja Wahyu Hendratmoko di Gembira Loka (GL) Zoo, kemarin (18/12).

Oleh karena itu Pemkot Jogja melihat secara langsung perihal kesiapan destinasi pariwisata dalam menerima wisatawan. Rentang waktu liburan diperkirakan mulai 23 Desember hingga 1 Januari 2024.

"Hari ini kami mengunjungi empat titik. Pertama GL Zoo, Galeria Mall, Hotel Cokro dan XT Square karena kebutuhan juga sedang menga-

dakan atraksi wisata tambahan berupa pasar malam yang digelar sampai malam tahun baru," tuturnya.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) juga sudah



mengeluarkan edaran berisi beberapa poin untuk penyelenggaraan pariwisata

yang aman, nyaman dan menyenangkan saat libur Nataru. Poin-poin dalam edaran itu juga telah disosialisasikan kepada pengelola wisata.

"Alhamdulillah GL Zoo sudah cukup bagus dalam melaksanakan mitigasi penerimaan kunjungan wisata dalam jumlah banyak besok. Kami mengecek sarana permainan air, toilet,

ruang laktasi dan sebagainya," tandasnya.

Setelah berdiskusi dengan pengawas dari Disnakertrans dan Dinpar DIJ, Wahyu menilai manajemen GL Zoo sudah siap menerima kunjungan dari wisatawan yang datang. Harapannya dengan kesiapsiagaan pengelola obyek wisata, tidak akan terjadi hal-hal tidak diinginkan. Sehingga wisatawan selama berkunjung di Jogjakarta akan menghasilkan persepsi yang bagus.

"Kalau persepsi sudah bagus, insya Allah yang akan datang lagi dengan jumlah wisatawan banyak lagi, menginap lebih lama dan belanja lebih besar lagi," tuturnya.

Sementara itu, Direktur Utama Gembira Loka Zoo KMT Tirto Diprojo menambahkan, ada tiga hal yang

perlu diperhatikan untuk menyiapkan kunjungan wisatawan jelang libur Nataru. Yaitu keselamatan pengunjung, satwa dan karyawan itu sendiri.

"Setiap tahun kita terus perbaiki, seperti semboyan Gembira Loka berkomitmen membangun kebun binatang menjadi lebih baik," ujarnya.

Pada 2023 Gembira Loka Zoo sudah terakreditasi oleh kementerian lingkungan hidup dan kehutanan. Dalam akreditasi itu, GL Zoo mendapat nilai A tertinggi untuk kategori kebun binatang.

"Kami patut bangga karena hal ini merupakan pencapaian Gembira Loka yaitu satu-satunya yang mendapat predikat seperti itu di Indonesia untuk sementara ini," tandasnya. (cr5/laz/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005